

**SKRIPSI**

**ANALISIS DETERMINAN PRODUKTIVITAS USAHATANI  
DAN PENDAPATAN PETANI PADI LAHAN PASANG SURUT  
PADA IP 100 DAN IP 200 DI KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS DETERMINANT OF PRODUCTIVITY AND RICE  
FARMERS INCOME TIDAL LAND AT IP 100 AND IP 200 IN  
AIR SALEK DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Fadillah Hidayatullah Syahputri  
05011381722171**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**FADILLAH HIDAYATULLAH SYAHPUTRI.** Analysis Determinant of Productivity and Rice Farmers Income Tidal Land at IP 100 and IP 200 in Air Salek District Banyuasin Regency (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

Rice farming carried out in tidal areas has succeeded in contributing to the national food supply. Along with the current limited reserves of fertile agricultural land, to meet national food needs, it is necessary to utilize sub-optimal land which naturally has low productivity. This study aims to analyze what factors affect productivity and find out how much income from tidal rice farming at IP 100 and IP 200 in Air Salek District, Banyuasin Regency. This research uses analytical descriptive method and its implementation uses survey method. The research location was selected by purposive sampling and the selection of sample farmers using the disproportionate stratified random sampling method with a total of 60 farmers. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that all estimating variables simultaneously showed a significant effect on rice farming productivity at IP 100 and IP 200. Partially at IP 100 the variables of land area, seeds, SP-36 fertilizer, and NPK fertilizer had a significant effect, while the variable urea fertilizer did not significantly affect. Furthermore, at IP 200 partially the seed and urea fertilizer variables had a significant effect and for the land area variable, SP-36 fertilizer, and NPK fertilizer had no significant effect on increasing the productivity of tidal swamp rice farming. The average income of farmers at IP 100 yields Rp27.328.440/lg/year and IP 200 farmers generate income of Rp35.196.525/lg/year.

Keywords: income, productivity, rice farming, tidal swamp

## RINGKASAN

**FADILLAH HIDAYATULLAH SYAHPUTRI.** Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Usahatani padi yang dilakukan di wilayah lahan pasang surut berhasil memberikan sumbangsi terhadap pasokan pangan nasional. Seiring dengan terbatasnya saat ini cadangan lahan pertanian subur, maka untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional harus memanfaatkan lahan sub optimal yang secara alamiah mempunyai produktivitas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas dan mengetahui seberapa besar pendapatan dari usahatani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan pelaksanaannya menggunakan metode survei. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive sampling* dan pemilihan petani sampel menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah 60 petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penduga secara serempak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas usahatani padi pada IP 100 dan IP 200. Secara parsial pada IP 100 variabel luas lahan, benih, pupuk SP-36, dan pupuk NPK berpengaruh nyata sedangkan yang tidak berpengaruh secara nyata adalah variabel pupuk urea. Selanjutnya, pada IP 200 secara parsial variabel benih dan pupuk urea berpengaruh secara nyata dan untuk variabel luas lahan, pupuk SP-36, dan pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan produktivitas usahatani padi rawa pasang surut. Rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh petani padi pada IP 100 sebesar Rp27.328.440/lg/th dan petani padi pada IP 200 sebesar Rp35.196.525/lg/th.

Kata kunci: pendapatan, produktivitas, rawa pasang surut, usahatani padi

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DETERMINAN PRODUKTIVITAS USAHATANI DAN PENDAPATAN PETANI PADI LAHAN PASANG SURUT PADA IP 100 DAN IP 200 DI KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Fadillah Hidayatullah Syahputri  
05011381722171**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS DETERMINAN PRODUKTIVITAS USAHATANI  
DAN PENDAPATAN PETANI PADI LAHAN PASANG SURUT  
PADA IP 100 DAN IP 200 DI KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

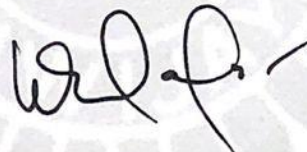
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

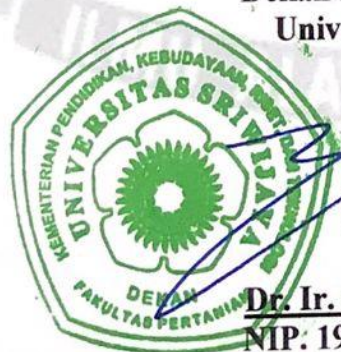
**Fadillah Hidayatullah Syahputri**  
05011381722171

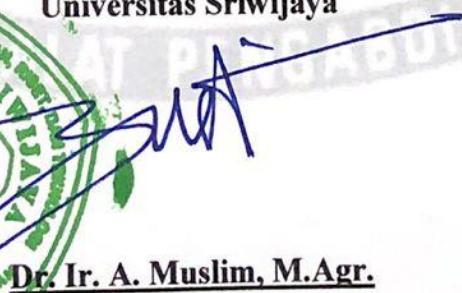
Indralaya, November 2021  
Pembimbing



**Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



  
**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin” oleh Fadillah Hidayatullah Syahputri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 September 2021 dan telah diperbaiki sesuai arahan dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198607182008122005

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

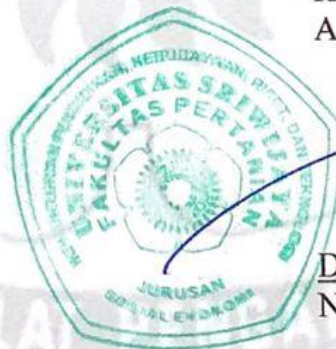
(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Anggota

(.....)

Indralaya, November 2021  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadillah Hidayatullah Syahputri

NIM : 05011381722171

Judul : Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi  
Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek  
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2021



[Fadillah Hidayatullah Syahputri]

## **RIWAYAT HIDUP**

Fadillah Hidayatullah Syahputri sebagai penulis skripsi ini lahir di Kota Palembang pada tanggal 19 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Irwansyah Putra, S.H. dan Ibu Syamsiah, S.Pd. Penulis menempuh pendidikan diawali di TK Nikita Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 149 Palembang yang lulus pada tahun 2011, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 40 Palembang yang lulus pada tahun 2014, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 22 Palembang yang lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya yang diterima pada bulan Agustus tahun 2017 sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri.

Selama menjalani masa perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah diamanahkan sebagai Sekretaris Dinas Aspirasi Mahasiswa Palembang BEM KM FP Universitas Sriwijaya Kabinet Karya Muda dan penulis juga merupakan anggota dinas Kominfo HIMASEPERTA Universitas Sriwijaya. Penulis melaksanakan program magang di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Air Salek serta telah melakukan praktik lapangan dengan judul Analisis Usahatani Labu Air (*Lagenaria Siceraria*) Menggunakan Pupuk Organik di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur dihaturkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan nikmat, hidayah, ridho dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek”. Shalawat serta salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H, Imron Zahri, M.S. (alm) yang telah memberikan penulis kesempatan dan bimbingan dalam melakukan penelitian tentang topik ini.
3. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama melakukan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D. selaku dosen penelaah dan penguji penulis yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna bagi penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staff admin Program Studi Agribisnis atas semua bantuannya dari awal penulis menjadi mahasiswa sampai akhirnya penulis menjadi alumni.
7. Seluruh pihak Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Air Salek, petani sampel Desa Bintaran dan Desa Srimulyo serta teman seperjuangan magang penulis yang telah banyak membantu selama melaksanakan penelitian.
8. Sahabat “LEMBING’S” tersayang yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih untuk waktu dan bantuan yang kalian berikan dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2017, yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi kepada penulis.

10. Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and tryna give more than i recieve, for tryna do more right than wrong. I wanna thank me, for just being me at all times.

Demikian rangkaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang kembali kesalahan pada penulisan selanjutnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini bermanfaat, berguna, dan memperluas wawasan bagi kita semua.

Palembang, November 2021

Fadillah Hidayatullaah Syahputri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Pasang Surut.....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi di Lahan Rawa Pasang Surut.....	8
2.1.4. Konsepsi Indeks Pertanaman .....	11
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Faktor-faktor Produksi .....	12
2.1.6. Konsepsi Produktivitas .....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Petani .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Tempat .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	23

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	23
4.1.2. Topografi Daerah .....	25
4.1.3. Keadaan Iklim .....	25
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	26
4.1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Karakteristik Responden .....	28
4.2.1. Umur Petani .....	29
4.2.2. Pendidikan Petani.....	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	31
4.2.4. Anggota Kelompok Tani .....	31
4.2.5. Pengalaman Usahatani .....	32
4.3. Gambaran Usahatani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek .....	33
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Padi.....	34
4.4.1. Evaluasi Persamaan Dugaan IP 100.....	35
4.4.1.1. Kriteria Ekonomi.....	36
4.4.1.2. Kriteria Statistika .....	36
4.4.1.3. Kriteria Ekonometrika.....	37
4.4.1.4. Pengaruh Masing-masing Variabel .....	39
4.4.2. Evaluasi Persamaan Dugaan IP 200.....	41
4.4.2.1. Kriteria Ekonomi.....	42
4.4.2.2. Kriteria Statistika .....	43
4.4.2.3. Kriteria Ekonometrika.....	44
4.4.2.4. Pengaruh Masing-masing Variabel .....	45
4.5. Analisis Usahatani Padi Lahan Pasang Surut IP 100 dan IP 200.....	48
4.5.1. Usahatani Padi IP 100 .....	48
4.5.1.1. Biaya Produksi .....	48
4.5.1.2. Pendapatan .....	50
4.5.2. Usahatani Padi IP 200 .....	52
4.5.2.1. Biaya Produksi .....	52
4.5.2.2. Pendapatan .....	54
4.5.3. Analisis Pendapatan Petani .....	56

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah dan Jenis Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 .....	2
Tabel 3.1. Distribusi Unit Sampel Penelitian.....	19
Tabel 4.1. Luas Wilayah di Kecamatan Air Salek Menurut Desa .....	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
Tabel 4.3. Jumlah Keluarga dan Jumlah Keluarga Pertanian .....	27
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Srimulyo .....	28
Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.7. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga....	31
Tabel 4.8. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Kelompok Tani ....	32
Tabel 4.9. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani .....	33
Tabel 4.10. Analisis Persamaan Dugaan IP 100 .....	35
Tabel 4.11. Analisis Persamaan Dugaan IP 200 .....	42
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi pada IP 100 .....	48
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi pada IP 100.....	49
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Produksi Total Padi pada IP 100.....	50
Tabel 4.15. Rata-rata Hasil Produksi Padi pada IP 100 .....	50
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi pada IP 100.....	51
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi pada IP 100 .....	51
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi pada IP 200 .....	52
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi pada IP 200.....	53
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Produksi Total Padi pada IP 200.....	54
Tabel 4.21. Rata-rata Hasil Produksi Padi pada IP 200 .....	55
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi pada IP 200.....	55
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi pada IP 200 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kalender Pembagian Musim .....	11
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis .....	14
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot .....	38
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Air Salek .....	64
Lampiran 2. Identitas Responden .....	65
Lampiran 3. Penggunaan Faktor-fakor Produksi IP 100 .....	67
Lampiran 4. Penggunaan Faktor-fakor Produksi IP 200 .....	69
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Padi IP 100 .....	70
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Padi IP 100 .....	71
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi IP 200 .....	73
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi IP 200 .....	74
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Padi IP 100 .....	78
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi IP 200 .....	79
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi IP 100 .....	81
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Padi IP 200 .....	82
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linier IP 100 .....	84
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linier IP 200 .....	85



## BIODATA

**Nama/NIM** : **Fadillah Hidayatullah Syahputri**  
/05011381722171  
**Tempat/tanggal lahir** : **Palembang/19 Maret 2000**  
**Tanggal Lulus** : **06 Desember 2021**  
**Fakultas** : **Pertanian**  
**Judul** : **Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : **Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**  
**Pembimbing Akademik** : **Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.**

---

**Analisis Determinan Produktivitas Usahatani dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin**

*Analysis Determinant Of Productivity And Rice Farmers Income Tidal Land At Ip 100 And Ip 200 In Air Salek District Banyuasin Regency*

Fadillah Hidayatullah Syahputri<sup>1</sup>, Dwi Wulan Sari<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30862

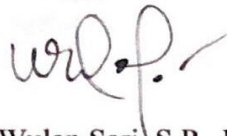
### Abstract

*This study aims to analyze what factors affect productivity and find out how much income from tidal rice farming at IP 100 and IP 200 in Air Salek District, Banyuasin Regency. This research uses analytical descriptive method and its implementation uses survey method. The research location was selected by purposive sampling and the selection of sample farmers using the disproportionate stratified random sampling method with a total of 60 farmers. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that all estimating variables simultaneously showed a significant effect on rice farming productivity at IP 100 and IP 200. Partially, at IP 100 the variables of land area, seeds, urea fertilizer and NPK fertilizer, while those that did not significantly affect were variables SP-36 fertilizer. At IP 200 partially the seed and urea fertilizer variables had a significant effect and for the land area variable, SP-36 fertilizer and NPK fertilizer had no significant effect on increasing the productivity of tidal swamp rice farming. The average income of farmers at IP 100 yields Rp27.328.440/lg/year and IP 200 farmers generate income of Rp35.196.525/lg/year.*

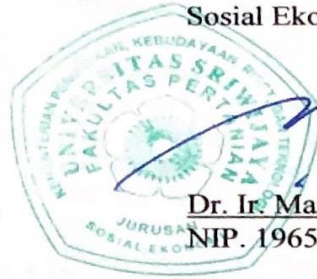
*Keywords: income, productivity, rice farming, tidal swamp*

Pembimbing

Indralaya, November 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198607182008122005



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Produk tanaman pangan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar bagi keberlangsungan hidup manusia. Beras merupakan penyedia energi tertinggi dengan capaian konsumsi rumah tangga rata-rata pada tahun 2019 sebesar 94,9 kg perkapita pertahun (Badan Ketahanan Pangan, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 mengenai pangan disebutkan bahwa pembangunan ketahanan pangan di Indonesia ditujukan untuk menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi dan seimbang pada tingkat rumah tangga, daerah, nasional, sepanjang waktu dan merata (Badan Ketahanan Pangan, 2012).

Padi merupakan produk pangan yang sangat penting dan strategis untuk diterapkannya sistem pertanian berkelanjutan demi tercapainya ketahanan pangan nasional. Hal ini sangat perlu diperhatikan mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar (Wahed, 2015). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang mengakibatkan meningkatnya juga kebutuhan pangan nasional maka kebutuhan lahan untuk pengembangan pertanian meningkat pula. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2019 luas lahan padi yang dipanen sebanyak 10,68 juta ha, jika dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 700,05 ribu ha atau 6,15 persen (Badan Pusat Statistik, 2020).

Ketidakpastian di masa depan terkait ketersediaan pangan menimbulkan rasa khawatir berbagai pihak karena berbagai tantangan yang ada. Tantangannya antara lain berkurangnya luas lahan pertanian yang produktif, masalah iklim, bahaya serangan hama dan penyakit tanaman serta peningkatan degradasi lahan. Dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional, ketersediaan lahan pertanian produktif yang terbatas perlu memanfaatkan lahan sub optimal yang pada dasarnya memiliki tingkat produktivitas rendah. Lahan sub optimal yang telah teridentifikasi dibedakan menjadi lahan; rawa pasang surut, rawa lebak, gambut, kering masam, dan kering iklim kering, (Anny Mulyani, 2013).

Potensi sumber daya untuk lahan pertanian masih ada, namun pemanfaatannya masih belum optimal salah satunya adalah lahan rawa pasang surut. Potensi lahan rawa pasang surut yang dimiliki Indonesia kurang lebih ada sebesar 20,12 juta hektare, terdiri dari 2,07 juta hektare lahan subur, 6,72 juta hektare lahan sulfat masam, 10,89 juta hektare lahan gambut dan 0,44 juta hektare lahan salin. Luas lahan rawa pasang surut yang berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian kurang lebih sebesar 9,53 juta hektare (Alwi, 2014).

Rawa pasang surut banyak ditemukan di tiga pulau besar yaitu Papua, Sumatera, dan Kalimantan, pada tingkat yang lebih rendah tersebar di Sulawesi dan Maluku. Sumatera Selatan merupakan wilayah dengan potensi lahan pasang surut untuk pertanian dengan luas kurang lebih 961.000 hektare. Bagian dari wilayah Sumatera Selatan yang berpotensi untuk mengembangkan sektor pertanian padi lahan pasang surut adalah Kabupaten Banyuasin. Sebagai daerah penghasil produksi padi tertinggi di Sumatera Selatan, berikut adalah data luas areal sawah dan jenis sawah di wilayah Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah dan Jenis Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017

No. Kecamatan (19)	Luas Lahan Sawah dan Jenis Sawah (ha)		
	Pasang Surut	Lebak, Polder	Sementara tidak digunakan
1. Rantau Bayur	0	17.974	1.026
2. Betung	244	90	318
3. Suak Tapeh	673	222	173
4. Pulau Rimau	16.505	0	2.150
5. Tungkal Ilir	4.951	0	0
6. Banyuasin III	0	1.875	0
7. Sembawa	708	0	726
8. Talang Kelapa	1.560	0	350
9. Tanjung Lago	13.924	0	196
10. Banyuasin I	574	3.171	1.334
11. Air Kumbang	1.986	0	836
12. Rambutan	0	7.435	1.729
13. Muara Padang	11.295	0	0
14. Muara Sugihan	27.390	0	0
15. Makarti Jaya	13.579	0	72
16. Air Salek	21.391	0	0
17. Banyuasin II	10.341	0	905
18. Muara Telang	25.022	0	753
19. Sumber Marga Telang	11.765	0	0
<b>Kabupaten Banyuasin</b>	<b>161.908</b>	<b>30.767</b>	<b>10.568</b>

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin, 2017

BAPPEDA Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 menyatakan potensi lahan pasang surut yang ada masih bisa ditingkatkan, luas sawah 174.371 hektar dengan luas budidaya pada tahun 2019 sebesar 213.813 ha terdiri dari lahan pasang surut 148.658 ha, (IP 100 90.151 ha, IP 200 58.007 ha, IP 300 36 ha), lahan rawa lebak 25.713 ha (IP 100 21.279 ha, IP 200 2.562 ha). Lokasi yang sangat berpotensi berada di wilayah Kecamatan Muara Sugihan 24.292 ha, Kecamatan Muara Telang 23.120 ha dan Kecamatan Air Salek 21.391 ha.

Lahan rawa pasang surut adalah lahan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Badan Litbang Pertanian dalam Susilawati (2016) membagi tipe luapan air lahan pasang surut berdasarkan pasang siklus bulanan menjadi tipe luapan A, B, C, dan D. Lahan bertipe luapan A selalu diluapi air pasang, baik pada musim hujan maupun musim kemarau, sedangkan lahan bertipe B hanya terluapi air pasang pada musim hujan saja. Lahan bertipe luapan C tidak terluapi air pasang tetapi mempengaruhi muka air tanahnya dengan kedalaman kurang dari 50 cm, sedangkan lahan bertipe luapan D adalah sama seperti tipe C hanya kedalaman air tanahnya lebih dari 50 cm.

Menurut Andri dan Yardha (2013) dalam penelitiannya bahwa sebagian besar lahan pasang surut di wilayah penelitian hanya diusahakan satu kali dalam setahun yaitu pada Musim Hujan (MH) bulan Nopember/Desember – Maret/April dan pada Musim Kemarau (MK) lahan dibiarkan (bera). Pada wilayah budidaya padi lahan pasang surut, ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan air tanaman merupakan faktor penentu bagi keberlanjutan produksi dan intensitas tanam. Tersedianya air yang cukup untuk tanaman akan dapat memperpanjang masa tanam dan memperluas areal pertanaman (Anis Fahri, 2020).

Tantangan saat ini dalam meningkatkan produksi sektor pertanian semakin kompleks terutama untuk mengimbangi penciptaan lahan subur maupun pelestarian swasembada pangan khususnya padi. Upaya untuk mencukupi kebutuhan konsumsi beras diperlukan peningkatan indeks pertanaman. Pada umumnya lahan pasang surut hanya dapat dilakukan usahatani padi IP 100 atau satu kali musim tanam dalam setahun. Indeks pertanaman (IP) adalah rata-rata masa tanam dan panen dalam satu tahun pada lahan yang sama (Sutrisno dalam Anis Fahri, 2020).

Potensi peningkatan indeks pertanaman di wilayah pasang surut dapat dilakukan karena tersedia berbagai inovasi teknologi, seperti: (1) teknologi pengelolaan air dan tanah, meliputi tata air mikro, penataan lahan, ameliorasi, dan pemupukan; (2) varietas unggul baru yang lebih adaptif dan produktif; dan (3) alat dan mesin pertanian yang sesuai untuk tipologi lahan tersebut (Suriadikarta, 2012).

Kecamatan Air Salek memiliki luas lahan pertanian sebesar 21.391 ha merupakan lokasi yang potensial untuk dilakukannya pengembangan padi lahan pasang surut. Menurut Runtunuwu (2011), waktu tanam tanaman pangan terutama padi mempunyai peranan yang sangat penting pada produksi akhir hasil pertanian. Kecamatan Air Salek pada setiap daerahnya cenderung memiliki potensi seragam, namun untuk melakukan usahatani padi petani memiliki preferensi sendiri untuk melakukan pola tanam IP 100 atau IP 200 per tahun. Produktivitas usahatani di setiap musim tanam memiliki tingkat beragam yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Penanaman usahatani padi lahan pasang surut yang dilakukan pada IP 100 dan IP 200 di wilayah Kecamatan Air Salek menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Tingkat produktivitas padi menunjukkan sejauh mana pengaruh penggunaan faktor produksi yang dikorbankan untuk menghasilkan produksi padi terhadap luas lahan yang digunakan. Produksi padi yang dihasilkan oleh petani sangat berpengaruh dengan pendapatan, apabila produksi meningkat maka pendapatan cenderung akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis determinan produktivitas usahatani dan pendapatan petani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuwangi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas usahatani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek ?
2. Bagaimana pendapatan petani padi yang melakukan usahatani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas usahatani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek.
2. Menghitung pendapatan petani padi lahan pasang surut pada IP 100 dan IP 200 di Kecamatan Air Salek.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan memberikan wawasan baru serta sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi petani di daerah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pertanian usahatani padi di wilayah lahan pasang surut.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan berguna sebagai informasi serta dapat membantu sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, F. W., Hartono, D., dan Awirya, A. A. 2013. Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 14(1), 110-125.
- Ak, Agoes Thony dan Novitarini, E. 2020. Kajian Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut dan Penerapan Teknologi Tepat Guna di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal AGRIBIS*, 13(2), 1502-1513.
- Akbar, I., Budiraharjo, K., dan Mukson, M. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *Agrisociconomics*, 1(2).
- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2) : 163-171.
- Alwi, M. 2014. Prospek Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Padi. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi*, Banjarbaru 6-7 Agustus 2014.
- Andita, Monica Ayu. 2020. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200 di Desa Sungai Dua dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Anis, Fahri. 2020. Potensi Sumber Daya Air Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Lahan Sawah di Provinsi Riau. Jakarta: IAARD Press.
- Amalia, A. 2016. Analisis Pola Pengelolaan Lahan Pertanian Di Sekitar Meander Sungai Luk Ulo Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Anny, Mulyani dan Muhrizal Sarwani. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Pertanian di Indonesia. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan.
- Aribawa, Ida Bagus. 2012. Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Sawah Dataran Tinggi Beriklim Basah. In *Prosiding Seminar Nasional: Kedaulatan Pangan dan Energi*. Universitas Trunojoyo.
- Arsyad, D. M. 2015. Pengembangan Inovasi Pertanian Di Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4), 169-17.
- Aryati, Vivi. 2013. Panen dan Pasca Panen Padi. Badan Litbang Pertanian: Agroinovasi Edisi No.3516. Medan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara.



- Ashar, A. dan Balkis, S. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Binalawan Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 1(2), 65-73.
- Badan Ketahanan Pangan. 2012. UU Republik Indonesia No.18/2012 Tentang Pangan. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Ketahanan Pangan. 2020. Diversifikasi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras (2020-2024). Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019. Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Air Salek Dalam Angka 2018. Pangkalan Balai: BPS Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017. Pangkalan Balai: BPS Banyuasin.
- Damayanti, Maharani Lutfiah. 2020. Teori Produksi. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1-15.
- Hasibuan, J. S. 2021. Analisis Komparatif Faktor-Faktor Produksi Musim Tanam 1 dan Musim Tanam 2 Usahatani Padi IP 200 Lahan Pasang Surut Desa Bintaran Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Iswari, Kasma. 2013. Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras. Padang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.
- I Wayan dan I Ketut. 2015. Penanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) dengan Sistem Tapin, Tabela dan Tabelatot Ditinjau dari Aspek Pertumbuhan Gulma. Universitas Udayana.
- Jumiati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Muhammad Alwi, K. dan Saleh, M. 2019. Teknologi Budidaya Padi IP 200 di Lahan Rawa Pasang Surut Wilayah Perbatasan. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian IX*. Universitas Gadjah Mada.
- Onibala, A. G. dan Sondakh, M. L. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237-242.
- Prasetyo, Y. A. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Padi Unggul Menggunakan Metode *Simple Additive Weight* (SAW). *Simki-Techsain*, 2(6), 2599-3011.

- Pamungkas, A. B., Wibowo, A., dan Riptanti, E. W. 2016. Analisis Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut Waduk Gajah Mungkur Desa Sumberejo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal AGRISTA* 4(2), 95-101.
- Rahmawati, E., Nugroho, A. E., dan Defri, A. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sebulu Ilir Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 9(2), 68-76.
- Riza, I. A. dan Alkasuma, A. 2012. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2(02), 95-104.
- Runtuuwu, E., Syahbuddin, H., Ramadhani, F., dan Nugroho, W. T. 2012. Dinamika Kalender Tanam Padi di Sulawesi. *Jurnal Pangan*, 21(2), 113-124.
- Sanjaya, A. M. P. 2013. Efektivitas Penerapan Simantri dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani-Peternak di Bali. Skripsi. Universitas Udayana.
- Santoso, A. B. 2015. Pengaruh Luas Lahan dan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Padi Nasional. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3), 208-212.
- Septiadi, D. 2016. Dampak Kebijakan Perberasan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Somantri, R. U. 2016. Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 35(1), 25-36.
- Sudana, W. 2017. Potensi dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Produksi Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 3(2), 141-151.
- Sulistyorini, S. dan Sunaryanto, L. T. 2020. Dampak Efisiensi Usahatani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas. *Jambura Agribusiness Journal*, 1(2), 43-51.
- Suriadikarta, D. A. 2012. Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Berkelanjutan: Studi Kasus Kawasan Ex PLG Kalimantan Tengah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 6(1).
- Susilawati, A., Nursyamsi, D. dan Syakir, M. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swasembada Pangan Nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 10(1), 51-64.
- Taebenu, M. K., Wiendiyati, W. dan Hendrik, E. 2021. Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 22(1), 53-63.
- Thamrin, M. dan Ardilla, D. 2016. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Padi Sawah Tadah Hujan Melalui Pendekatan PTT. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(2).

- Tirtayasa, M., Arnawa, I. K., dan Lestari, P. F. K. 2016. Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Perkotaan (Studi Kasus Subak Buaji Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur). *Jurnal Agrimeta*, 6(12).
- Triadiati, T., Pratama, A. A., dan Abdulrachman, S. 2012. Pertumbuhan dan Efisiensi Penggunaan Nitrogen pada Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Pemberian Pupuk Urea yang Berbeda. *Anatomi dan Fisiologi*, 20(2), 1-14.
- Wahed, Mohammed. 2015. Pengaruh Luas Lahan, Produksi, Ketahanan Pangan dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Pasuruan. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya*. 7(1), 68-74.
- Wahyudi, Diki. 2020. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.